

Retorika Dakwah Mamah Dedeh Dalam Acara Rumah Mamah Dedeh di TVOne

Muhammad Fatih Haqqani*, Wildan Yahya, Muhammad Fauzi Arif

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, Universitas Islam Bandung, Indonesia.

haqifatih51@gmail.com, wildanbinyahya@unisba.ac.id, muhammadfauziarif@unisba.ac.id

Abstract. Mamah Dedeh is one of the most popular female preachers in Indonesia. The rhetoric of Mamah Dedeh's preaching has its own appeal, as it is able to deliver religious messages in a simple, humorous, and easily understood manner. This study aims to analyze Mamah Dedeh's preaching rhetoric in the television program "Rumah Mamah Dedeh" on TVOne using the Modern Preaching Rhetoric Theory by Jalaludin Rakhmat. The method used in this research is qualitative. The results of the study show that Mamah Dedeh employs Contact Management, Vocal Management, and Visual Management. This rhetoric is not only effective in capturing the audience's attention but also helps convey the preaching messages persuasively and applicably to everyday life. This study concludes that the success of Mamah Dedeh's preaching rhetoric lies in her ability to build emotional connections with the audience while also providing relevant solutions to their problems. These findings are expected to serve as a reference for other preachers in developing more effective preaching communication methods. The results of this research are expected to contribute as a source of information and scientific literature for the study of preaching communication and to contribute specifically to the study of preaching rhetoric, particularly regarding Mamah Dedeh's preaching rhetoric in the program "Rumah Mamah Dedeh" on TVOne.

Keywords: *Preaching Rhetoric, Rumah Mamah Dedeh, Television.*

Abstrak. Mamah Dedeh adalah salah satu da'iyah populer di Indonesia. Retorika dakwah yang digunakan oleh Mamah Dedeh menjadi daya tarik tersendiri, karena mampu menyampaikan pesan-pesan agama dengan cara yang sederhana, humoris, dan mudah dipahami. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis retorika dakwah Mamah Dedeh dalam program televisi "Rumah Mamah Dedeh" di Tvone dengan menggunakan pendekatan teori Retorika Dakwah Modern Jalaludin Rakhmat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Mamah Dedeh menggunakan Olah Kontak, Olah Vokal, dan Olah Visual. Retorika ini tidak hanya efektif dalam menarik perhatian penonton, tetapi juga membantu menyampaikan pesan dakwah secara persuasif dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini menyimpulkan bahwa keberhasilan retorika dakwah Mamah Dedeh terletak pada kemampuannya membangun hubungan emosional dengan audiens, sekaligus memberikan solusi yang relevan terhadap permasalahan audiens. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pendakwah lain dalam mengembangkan metode komunikasi dakwah yang lebih efektif. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran sebagai sumber informasi dan literatur ilmiah bagi kajian penelitian untuk pengembangan keilmuan komunikasi dakwah serta ikut kontribusi pada kajian retorika dakwah khususnya tentang Retorika Dakwah Mamah Dedeh dalam acara "Rumah Mamah Dedeh" di Tvone.

Kata Kunci: *Retorika Dakwah, Rumah Mamah Dedeh, Televisi.*

A. Pendahuluan

Retorika dakwah berasal dari dua kata yaitu retorika dan dakwah. Retorika berarti kesenian untuk berbicara baik (*kunst, gut zu reden atau rs bene dicendi*) yang dicapai berdasarkan bakat alam (talenta) dan keterampilan teknis (*ars, techne*). Menurut Aristoteles, retorika memiliki bagian inti, yaitu: *Ethos* (ethical) yang berarti karakter pembicaraan yang dapat dilihat dari cara berkomunikasi, *Phatos* (emotional) yaitu perasaan emosional khalayak yang dapat dipahami dengan pendekatan psikologi massa, dan *Logos* (logical) yang berarti pemilihan kata, kalimat, atau ungkapan oleh pembicaraan.

Masyarakat dihadapkan dengan pilihan da'i yang beragam karakteristik. Terkadang mad'u hanya suka terhadap gaya ceramahnya saja, hal ini tentu berpengaruh terhadap keberhasilan da'i dalam aktivitas dakwahnya. Berkaitan dengan hal tersebut menurut Aristoteles tentang retorika, yaitu kemampuan memilih dan menggunakan bahasa sesuai situasi tertentu yang efektif untuk mempengaruhi orang. Sedangkan menurut Goyrs Keraf, retorika yaitu istilah tradisional untuk teknik penggunaan bahasa sebagai seni yang didasarkan pada pengetahuan yang tertata dengan baik.

Televisi menjadi sarana yang efisien dan menarik bagi pengembangan dakwah. Di antara fungsi televisi adalah sebagai medium penyampai informasi, hiburan, pendidikan, dan sebagainya. Dengan segala karakteristiknya seperti dijelaskan di atas, televisi dapat dijadikan sebagai sarana berdakwah bagi para penceramah atau pendakwah. Penceramah yang berdakwah melalui televisi harus memerhatikan segala sesuatunya, termasuk tema yang akan disampaikan. Para Penceramah yang ada di Televisi yaitu Ustadz Maulana dengan program Islam Itu

Indah, Ustadz Solmed dengan program Akademi Sahur Indonesia, Ustadz Quraish Shihab dengan program Cahaya Hati. Dari 10 program televisi, hanya satu penceramah perempuan yang mampu bersaing dengan Ustadz – ustadz terkenal lainnya yang masih bertahan sampe sekarang, yaitu Mamah Dedeh. Dra. Hj. Dede Rosidah atau lebih dikenal dengan Mamah Dedeh (lahir 5 Agustus 1951) adalah seorang pendakwah berkebangsaan Indonesia Ia dikenal sebagai pengisi dalam acara *Mamah dan Aa* yang ditayangkan di Indosiar. Rumah Mamah Dedeh yang ditayangkan oleh Tvone setiap hari, dan hanya 15 episode yang diunggah di youtube Tvone News dengan 14,3 juta subscriber dan total 158 ribu video terunggah. Salah satu tema yang diunggah di YouTube Tvone news adalah “Sampai Kapan Manusia Diuji”, dengan 140 ribu kali ditonton. Topik tersebut yang akan dijadikan sebagai objek kajian dalam paper ini.

Berdasarkan observasi tersebut peneliti melihat bahwa video kajian yang berjudul “Sampai Kapan Manusia Diuji?” yang dipaparkan oleh Mamah Dedeh di channel Youtube Tvone news, terdapat tanggapan atau komentar-komentar positif dari *viewers*. Timbulnya hal-hal tersebut tentu tidak lepas dari kemampuan retorika dakwah Mamah Dedeh. Peneliti ingin mengetahui retorika dakwah seperti apa yang dilakukan oleh Mamah Dedeh dalam video tersebut yang dapat menarik perhatian audiens atau *viewers*-nya. Bagaimana penggunaan olah kontak, olah vokal dan olah visualnya ketika menyampaikan dakwahnya.

B. Metode

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Dalam penelitian kualitatif, peneliti ikut berperan dalam situasi fenomena yang akan diteliti.

Melalui penelitian ini, penulis berusaha untuk menggali retorika dakwah yang digunakan oleh Mamah Dedeh dalam acara “Rumah Mamah Dedeh”. Penelitian kualitatif mampu dengan mudah membantu penulis dalam menggali informasi yang lebih dalam terkait dengan suatu topik penelitian yang kemudian informasi yang ditemukan dapat digunakan untuk menentukan tujuan penelitian.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Retorika Dakwah Mamah Dedeh Dalam Acara “Rumah Mamah Dedeh” Di TVOne

Olah kontak visual yang dilakukan Mamah Dedeh dalam video Youtube terlihat padasaat sebelum pembukaan kajian, beliau mulai menyapa, dan menanyakan darimana asal audiens dari mana dengan melihat ke arah audiens. Mamah Dedeh pun sesekali melihat kearah kanan dan kiri untuk

melakukan olah kontak visualnya. Adapun olah kontak mental (tanggapan audiens) yang dilakukan Mamah Dedeh terlihat pada saat melakukan sesi tanya jawab bersama salah satu audiens.

Olah vokal Mamah Dedeh meliputi artikulasi, Dialek, Nada tinggi, Nada rendah, Nada naik-turun, kecepatan atau rima, dan jeda. Artikulasi yang dilakukan Mamah Dedeh dengan menyampaikan materi sangat jelas. terdengar disaat Mamah Dedeh menjelaskan tentang keadaan pandemi “Corona”

Nada tinggi Mamah Dedeh saat menjelaskan tentang surat Al-Hasyr ayat 19. Nada rendah Mamah Dedeh dilakukan ketika mengingatkan kepada para audiens tentang tidak ada manusia yang tidak punya dosa. Nada naik-turun Mamah Dedeh terlihat pada saat menjelaskan tentang macam-macam manusia ketika sakit. Kecepatan atau rima yang dilakukan Mamah Dedeh ketika menjelaskan tentang orang yang sabar dengan kecepatan atau rima yang tidak terlalu cepat dan tidak terlalu lambat. Jeda yang dilakukan Mamah Dedeh saat penyampaian ketika menjelaskan tentang berbagai penyakit.

Olah Visual yang dilakukan Mamah Dedeh yaitu, Gerak Seluruh tubuh, Gerak Tangan, Ekspresi wajah Bahagia, Ekspresi wajah Serius, Sikap tubuh saat duduk, Sikap tubuh saat berdiri dan Pakaian atau Penampilan Mamah Dedeh. Mamah Dedeh terlihat melakukan itu semua ketika menyampaikan materi pada kajian tersebut sesuai dengan apa yang disampaikan, sehingga audiens mengerti apa yang disampaikan oleh Mamah Dedeh.

Analisis dan Pembahasan

Kontak mata yang dilakukan Mamah Dedeh dalam video tersebut dapat dilihat dari penyampaian Mamah Dedeh yang sesekali berinteraksi dengan audiens, beliau selalu memperhatikan audiensnya menggunakan kontak mata dengan menatap lebih intens, sehingga audiens merasa diperhatikan. Dalam hal ini kontak mata merupakan hal yang penting saat berbicara, karena pandangan mata ini membantu menunjukkan perhatian, minat dan keterlibatan. Selain itu, kontak mata yang baik dapat meningkatkan kepercayaan diri dan menunjukkan bahwa kita benar-benar memperhatikan serta menghargai apa yang dikatakan lawan bicara. Sebaliknya jika kurang melakukan kontak mata bisa dianggap sebagai tanda ketidakpedulian atau ketidakjujuran

Berdasarkan penelitian, Mamah Dedeh menggunakan artikulasi yang jelas terlihat dari cara beliau berbicara antara bentuk bibir, lidah dan rahang terlihat jelas pemisahan bunyi suatu kata yang diucapkan. Hal ini terbukti pada contoh kata “Corona” pada kata tersebut Mamah Dedeh melafalkannya dengan artikulasi yang jelas. Namun hal tersebut tidak merubah makna dari kata yang diucapkan, karena penggunaan artikulasi yang jelas dalam aktivitas dakwahnya membuat audiens paham tentang materi pembahasan yang disampaikan.

Adapun penggunaan kejelasan yang mencakup dialek bahasa. Dialek adalah variasi bahasa yang dikembangkan oleh kelompok tertentu, mencakup kosa kata, tata bahasa, dan cara pengucapan yang berbeda dari kelompok bahasa lainnya. Penggunaan dialek yang dilakukan Mamah Dedeh ketika berdakwah yaitu dialek bahasa Betawi pada kata “Sekonyong-konyong” dan “Letoy mengtelehe”, dalam setiap percakapannya beliau melakukan bahasa campuran Betawi. Hal ini karena audiensnya berasal dari Jakarta Utara, artinya ketika berdakwah Mamah Dedeh menyesuaikan bahasa yang dipakai oleh audiens, sehingga pesan yang disampaikan masih bisa dipahami oleh audiensnya. Penggunaan Pitch Mamah Dedeh menggunakan nada tinggi, rendah, dan naik turun. Mamah Dedeh menggunakan nada naik ketika menjelaskan poin penting dari materi pembahasannya, rate dan rhythm yang digunakan Mamah Dedeh dalam video tersebut dalam menyampaikan pesannya menggunakan rate dan rhythm yang selaras, sehingga audiens mampu mencermati dan memahami pesan yang disampaikan. Penggunaan jeda yang dilakukan Mamah Dedeh dalam video tersebut sebagai penegasan poin penting.

Olah visual adalah berbicara dengan menggunakan gerakan tubuh, tangan, wajah. Berdasarkan teori Jalaluddin Rakhwat olah visual dapat dibagi menjadi dua, yakni gerak fisik (physical action) atau tubuh (bodily action) dan alat-alat visual (visual aids). Dalam hal ini, gerak fisik yang dilakukan Mamah Dedeh dalam video “Sampai Kapan Manusia Diuji” di channel Youtube Tvone News yakni gerak tubuh dan alat-alat visual.

Sikap tubuh Mamah Dedeh saat duduk, ia selalu mencondongkan tubuhnya ke depan terlihat seperti sedikit membungkukan badannya. Hal ini karena Mamah Dedeh pada saat menyampaikannya selalu fokus terhadap audiens. Penggunaan pakaian yang sopan dan rapi akan membuat seseorang terlihat bagus. Penampilan dan pakaian Mamah Dedeh dalam video Youtube, terlihat sopan dan sesuai

dengan syariat islam. Beliau menggunakan pakaian gamis berwarna biru dengan motif batik dan dipadukan kerudung warna kuning yang menutupi dada, beliau menggunakan aksesoris jam tangan dan menggunakan riasan wajah yang natural, sehingga terlihat fresh.

Ekpresi wajah dapat membuat audiens merasakan suasana hati yang pembicara lakukan. Dalam video tersebut, Mamah Dedeh melakukan ekspresi wajah bahagia dan ekspresi wajah serius. Ekspresi wajah bahagia dalam video tersebut, terlihat ketika Mamah Dedeh menjelaskan tentang kenapa manusia diuji oleh Allah dan berinteraksi dengan audiens. Sedangkan ekspresi wajah serius dapat dilihat ketika sedang menjelaskan materi yang menjadi poin penting untuk audiens, agar dapat memahami materi yang disampaikan.

Berdasarkan penelitian, peneliti melihat gerak tangan yang dilakukan Mamah Dedeh Beliau mengangkat kedua tangan, hal ini dilakukan ketika beliau berinteraksi dengan audiens. Gerakan kedua tangan yang mengangkat kedepan dan keatas, menurut teori Jalaluddin Rakhmat termasuk kedalam gerakan isyarat yaitu isyarat tradisional.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan penelitian tentang retorika dakwah Mamah Dedeh dalam video “Sampai Kapan Manusia Diuji” di channel Youtube Tvone News yaitu sebagai berikut:

1. Olah kontak yang dilakukan Mamah Dedeh meliputi: kontak mental dan kontak visual. Kontak visual yang dilakukannya dengan melihat ke arah kanan dan ke arah kiri audiens, sedangkan kontak mental yang dilakukan Mamah Dedeh berupa tanggapan atau *feedback* dari audiens, seperti tanya jawab dengan audiens. Olah kontak dilakukan untuk membangun hubungan dengan audiens ketika pelaksanaan dakwahnya.
2. Olah vokal yang dilakukan Mamah Dedeh yaitu artikulasi yang digunakan ketika mengucapkan suatu bunyi terdengar jelas. Nada suara yang digunakan Mamah Dedeh dalam menyampaikan dakwahnya mampu menggunakan nada tinggi, nada rendah dan nada naik-turun sesuai dengan kondisi materi yang disampaikan. Penggunaan *rate* dan *rhythm* yang tidak terlalu lambat dan tidak terlalu cepat saat menyampaikan pesan dakwahnya. Mamah Dedeh dapat memberikan jeda atau *pause* yang tepat sesuai materi yang disampaikan membuat audiens dapat memahami apa yang disampaikan.
3. Olah visual Mamah Dedeh meliputi: Gerak seluruh tubuh, gerak tangan, Ekspresi wajah (senyum dan serius), sikap tubuh ketika duduk serta penampilan dan pakaian.

Ucapan Terimakasih

Di antara banyak faktor yang membuat saya mampu menyelesaikan skripsi ini adalah tidak lain karena dukungan dan bantuan, baik secara moril atau materil dari orang-orang tulus dan hebat. Sehingga saya mempersembahkan skripsi ini untuk mereka.

1. Bapak Rismanto dan Ibu Rd. Dini Kusdini, kedua orang tua yang saya sangat cintai dan sayangi. Karena rido dan dukungan mereka, berbagai lika-liku dapat saya lalui sampai pada titik ini. Saya sangat bersyukur dan bangga memiliki orang tua seperti mereka.
2. Prof. Dr. M. Wildan Bin H. M. Yahya, Drs., M.Pd. selaku Dosen Komunikasi Penyiaran Islam dan Dosen Pembimbing I. Menjadi salah satu bagian dari mahasiswa yang beliau bimbing adalah nikmat yang saya syukuri. Segala bentuk bimbingan, arahan, kritik, saran, dan waktu beliau saya sangat hargai. Terima kasih telah membimbing sampai akhir.
3. Muhammad Fauzi Arif, S. Sos. I., M. I. Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Dakwah dan sekaligus Dosen Pembimbing II. Segala bentuk bimbingan dan usaha beliau tidak ada yang saya anggap sepele, karena seluruhnya sangat berpengaruh terhadap skripsi ini. Terima kasih telah membimbing sampai akhir.
4. 4Dr. Nia Kurniati Syam, Dra., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Dakwah. Atas segala bimbingan dan arahannya kepada seluruh mahasiswa Fakultas Dakwah, saya ucapkan terima kasih.
5. Alya Zahiratu Nisa selaku adik saya. Saya berterima kasih atas kehadiran mereka dalam hidup saya. Kehadiran mereka memengaruhi segala naik-turun perjalanan hidup saya, terutama selama perkuliahan.
6. Meisya, selaku penyemangat sekaligus sahabat seperjuangan ketika perkuliahan, karena ke “bawelanya” saya dapat menyelesaikan penelitian ini sampai selesai.

7. Agung, Fauzi dan Ihsan, selaku sahabat baik saya selama perkuliahan. Saya sangat berterima kasih karena selalu menemani saya dalam keadaan suka maupun duka dan menjadi penyemangat di kala saya merasa lelah. Memiliki mereka dalam kehidupan saya adalah salah satu nikmat yang saya sangat syukuri.
8. Seluruh Keluarga Besar Mahasiswa Fakultas Dakwah (KBMFD), yang turut serta berperan dalam penyusunan skripsi ini, dan yang telah memberi warna selama perkuliahan saya. Semoga Allah SWT. memberikan balasan kebaikan yang berlipat ganda, pahala, dan rahmat- Nya kepada seluruh pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Abdullah. Ilmu Dakwah: Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah (Depok: Rajawali Pers, 2019), hlm. 3.
- Ahmad Hawwasy, 2023, Pengantar Ilmu Retorika Dakwah, Tangerang: PT Ruang Rusady
- Ard May. 2020, Retorika Dakwah, Bogor: Guepedia, hlm, 9
- Ardianto & Elvinaro. Komunikasi Massa Suatu Pengantar. (Bandung: Simbosa Rekatama, 2007), h. 78.
- Cosmas Gatot Haryono, 2020, Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi, Sukabumi: CV
- Dhanik Sulistriyani dan Anna, 2020, Buku Ajar Retorika, Banten: CV. AA. Rizky, hlm.78
- do p, Wahjudianata, dan Inggrit I, 2021, Komunikasi Massa, Pasuruan: CV Penertib Qiara
- Dori Wuwur Hendrikus, Retorika Terampil Berpidato, Berdiskusi, Beragumentasi, Bernegosiasi, (Yogyakarta: Kanisius, 1991) h. 14
- Hafied Cangara, 2021, Pengantar Ilmu Komunikasi, Depok: Rajawali Pers, hlm. 70.
- J.B Wahyudi, Teknologi Informasi dan Produksi Citra Bergerak, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1992), h. 12
- Jalaluddin R, 2021, Retorika Modern Pendekatan Praktis Berbicara di Depan Publik, Bandung: Jejak, hlm. 78
- M Qodaruddin A, 2019, Pengantar Ilmu Dakwah, Pasuruan: CV Penerbit Qiara Media, hlm. 4.
- M. Nasri. 2016. Dakwah Efektif (Public Speaking) Bagaimana Bertablig Yang Baik. Sulawesi Selatan: Lembah Harapan Press.
- Moh Ali, 2019, Public Speaking Gaya dan Teknik Pidato Dakwah, Jakarta: Prenamedia Group, hlm. 16.
- MS. Udin, 2019, Retorika dan Narasi Bagi Pemula, Mataram: Sanabil, hlm. 20. Muhammad Ramdhan, 2021, Metode Penelitian”, Surabaya: Cipta Media Nusantara, hlm. 7
- Nova R, dkk, 2024, Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, hlm. 83.

- Rema Karyanti, *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2012) h. 3
- Richard W dan Lyn H, 2008, *Pengantar Teori Komunikasi* Jakarta: Salemba Humanika, hlm. 16.
- Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah* (Jakarta: Kencana Prenanda Media Group, 2019), h.29
- Simbiosis Rekatama Media, hlm. 92.
- Sugiyono, 2016, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Penerbit Alfabeta, hlm 89
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta), 149.
- Suisyanto, 2020, *Retorika Dakwah dalam Perspektif Islam*, Yogyakarta: Samudra Biru, hlm. 20
- Sunarto. 2014 *Retorika Dakwah*, Surabaya: Jaudar Press, hlm. 2
- Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Sidoarjo: CV. Mitra Media Nusantara, 2013), h.142
- Abdillah. 2023. *Gaya Dakwah Akun @riyad_bay DI TIKTOK*. Jakarta, Skripsi: UIN Syarif
- Anissa, dkk. 2008. "Jurnal Psikologi, Vol. 24. No. 2, Hlm. 58.
- Gifa Delyani Nursyafitri, "Kulik Teknik Analisis Data Kualitatif Berdasarkan Pendapat Ahli" Hidayatullah. Hlm. 34.
- Mardawani, 2020, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, Yogyakarta: Deepublish, hlm. 3
- Mutiara H, 2021, *Gaya Retorika Dakwah Ustadz Mohammad Yasin Arif dalam Pengajian Rutin Mingguan di Dusun Sidodadi, Desa Damarwulan, Kecamatan Keoung*, Skripsi: UINSA, Hlm. 40.
- Nova R, dkk, 2024, *Buku Ajar Pengantar Ilmu Komunikasi*, Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, hlm. 83.
- Roudhonah, *Ilmu Komunikasi* (Ciputat: UIN Jakarta Press, 2007), h. 136. Tia Aulia "Teknik Analisis Data: Pengertian, Jenis, dan Cara Memilihnnya"
- Wahidin. *Pembelajaran dan Model-Model Pembelajaran*. (Bandung: UPI, 2008), h. 58.